

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lembaga Keuangan Mikro Syariah memiliki segmen pasar yang sudah jelas yaitu masyarakat level menengah ke bawah, sehingga kegiatan LKMS akan berpusat di sentra-sentra bisnis pada masyarakat level Mikro dan menengah seperti pasar tradisional, wilayah usaha kecil dan menengah, serta lingkungan masyarakat Pedesaan dan pinggiran Perkotaan. LKMS memiliki karakteristik yang dekat dengan masyarakat, bahkan tidak jarang LKMS berusaha untuk datang pada masyarakat (jemput bola), hal ini yang membuat LKMS menjadi populer dan dekat dengan masyarakat. Lahirnya Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah dewasa ini memperlihatkan kecenderungan yang semakin baik di tengah krisis global yang melanda Negeri ini. Banyak produk yang ditawarkan cukup *variatif* sehingga para nasabah dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya.<sup>1</sup> Salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yaitu Baitul Maal wat

---

<sup>1</sup> Rifki Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press, 2010), hlm. 51

Tamwil (BMT), yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syari'ah.<sup>2</sup>

BMT juga merupakan suatu organisasi yang berperan dalam bidang bisnis dan juga berperan dalam bidang sosial, untuk lebih mengetahui peran BMT dalam bidang sosial akan terlihat pada definisi *Baitul Maal*, sedangkan untuk peran BMT dalam bidang bisnis akan terlihat dari definisi *Baitut Tamwil*. *Baitut Tamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah dengan melalui mekanisme yang lazim dalam dunia Perbankan. Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan. Dengan adanya usaha komersil menghimpun dan mengelola dana masyarakat, maka seperti halnya Perbankan Syariah, kegiatan menghimpun dana BMT menggunakan prinsip *Wadiah*, *Mudharabah*, dan *Musyarokah*, dan dalam kegiatan penyaluran dana BMT menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli (*Murabahah*, *Bai Bistaman Ajil*, *Salam*, *Istishna*) dan Sewa (*ijarah*) kepada masyarakat. Penghimpun dana yang dilakukan oleh BMT diperoleh

---

<sup>2</sup> Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2009),  
hlm.5

melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada BMT untuk disalurkan ke sektor produktif dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini dapat berbentuk tabungan *wadiah*, simpanan *mudharabah* jangka panjang dan jangka pendek.<sup>3</sup>

Salah satu prinsip BMT dalam *mobilitas* dana adalah prinsip titipan dengan akad yang di sebut *Wadiah*. *Wadiah* atau titipan/simpanan merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja bila penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan. Penggunaan uang titipan harus terlebih dahulu meminta izin kepada pemilik uang dan dengan catatan pengguna uang menjamin akan mengembalikan uang tersebut secara utuh. Dengan demikian, prinsip *yad al-amanah* (tangan amanah) menjadi *yad adh-dhamanah* (tangan penanggung). Konsekuensi dari diterapkannya prinsip *yad adh-dhamanah* pihak BMT akan menerima seluruh keuntungan dari penggunaan uang, namun bila mengalami kerugian juga harus

---

<sup>3</sup> Makhalul Ilmi SM, *Teori Dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm.67

di tanggung oleh BMT. Sebagai imbalan kepada pemilik dana di samping jaminan keamanan uangnya juga akan memperoleh fasilitas lainnya, seperti *insentif* atau bonus. Artinya, BMT tidak dilarang untuk memberikan jasa atas pemakaian uangnya berupa *insentif* atau bonus, dengan catatan tanpa perjanjian terlebih dulu, baik nominal maupun persentase dan ini murni merupakan kebijakan BMT sebagai pengguna uang. Pemberian jasa berupa *insentif* atau bonus biasanya digunakan istilah *nisbah* atau bagi hasil antara BMT dengan nasabah.<sup>4</sup> Salah satu BMT di Kota Kudus yang berhasil mengembangkan usahanya baik dalam pengembangan kualitas pelayanan maupun produknya adalah KSP Giri Muria Cabang Dawe Kudus. KSP Giri Muria Cabang Dawe Kudus didirikan dalam rangka membangun dan mengembangkan tantangan perekonomian dan struktur masyarakat Islam yang berkeadilan, berkemakmuran berdasarkan Syariat dan Ridho Allah SWT, Sehingga KSP Giri Muria Cabang Dawe Kudus menjadi salah satu kelompok masyarakat yang memiliki perhatian dan konsen dengan persoalan bangsa ini. KSP Giri Muria Cabang Dawe Kudus adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam, dimana BMT menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk tabungan kemudian disalurkan

---

<sup>4</sup> Muhamad Asro, M.H, *FIQIH PERBANKAN*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.67-68

kepada masyarakat yang berbentuk kredit atau pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mensejahterakan masyarakat dalam bidang ekonomi.

Sampai saat ini KSP Giri Muria Cabang Dawe Kudus telah berhasil menciptakan beberapa produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya. Adapun beberapa produk KSP Giri Muria Cabang Dawe Kudus adalah Produk berbentuk simpanan antara lain Simpanan *Mudharabah dan wadiah*, Produk yang diterapkan yaitu Simpanan Masalah (SIMAS), Simpanan Berjangka (DEPOSITO), Tahapan Dana Mandiri (TDM). Adapun untuk produk pembiayaan, produk yang diterapkan yaitu menggunakan akad *Murabahah, Musyarakah* dan *Qardhul Hasan* (Dana Kebajikan).

Salah satu produk di KSP Giri Muria Cabang Dawe Kudus yang menggunakan akad *Wadi'ah* adalah simpanan TDM. Simpanan TDM di sini menggunakan akad *Wadi'ah Yad-Dhamanah* yang pada dasarnya *wadi'ah* merupakan harta titipan yang sewaktu-waktu dapat diambil kapan saja oleh si pemilik harta atau nasabah, tetapi dalam simpanan TDM disini harta atau uang titipan dapat diambil kembali oleh si penitip atau nasabah setelah berakhirnya periode. Selain itu dalam konsep *wadi'ah* simpanan TDM ini bonus ditentukan di awal akad oleh pihak KSP Giri Muria Cabang Dawe Kudus. TDM dikeluarkan sejak tahun 2005, TDM merupakan simpanan anggota atau calon anggota yang disetor setiap

bulannya Rp.250.000 selama 24 bulan dan setiap 1 tahun sekali akan diadakan undian berhadiah. Tahun pertama undian berhadiah seperti mesin cuci kulkas, tv, adapun tahun kedua mobil, dan spm Vario jika nasabah menyetor secara penuh selama 24 bulan. Contoh perhitungannya sebagai berikut:

Setoran ke-1 Rp.250.000

Setoran ke-2 Rp.500.000

Setoran ke-3 Rp.750.000

Setoran ke-4 Rp.1000.000

Setoran ke-24 Rp.6.000.000.

Total untuk uang nasabah selama 24 bulan yang terkumpul sebesar  $\text{Rp.250.000} \times 24 \text{ bulan} = \text{Rp.6.000.000}$  di tambah mendapatkan bagi hasil Rp.500.000. Bila setoran tertib maka berhak mendapatkan bonus dan juga *door prize*, tetapi jika dalam perjalanannya nasabah tidak dapat menyetor selama 24 bulan penuh maka nasabah tidak mendapatkan bonus dan tidak bisa mengambil uangnya yang sudah disetorkan tetapi menunggu sampai 24 bulan. Alasan penulis memilih produk TDM sebagai objek peneliti karena penulis tertarik dengan konsep KSP Giri Muria Cabang Dawe Kudus yang menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* pada produk TDM dengan bonus yang di asumsikan di depan, yang dalam pelaksanaannya hanya nasabah yang menyetor penuh selama 24 bulan saja yang mendapatkan bonus. Berdasarkan uraian

tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul “ **IMPLEMENTASI PRODUK TAHAPAN DANA MANDIRI (TDM) DI KSP GIRI MURIA GROUP CABANG DAWE KUDUS**”

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi produk TDM pada KSP Giri Muria Group Cabang Dawe Kudus ?
2. Bagaimana strategi promosi pada produk TDM di KSP Giri Muria Group Cabang Dawe Kudus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi produk TDM pada KSP Giri Muria Group Cabang Dawe Kudus
2. Untuk mengetahui strategi promosi pada produk TDM di KSP Giri Muria Group Cabang Dawe Kudus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian yaitu :

1. Bagi penulis

- a. Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan praktek tentang strategi promosi pada produk TDM di KSP Giri Muria Group Cabang Dawe
  - b. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bagi KSP Giri Muria Group
    - a. Sebagai media publik ke masyarakat untuk memperkenalkan produk simpanan *wadiah* yang sesuai syariah kepada masyarakat.
    - b. Memperkenalkan produk – produk yang ada di KSP Giri Muria kepada masyarakat.
  3. Bagi masyarakat
    - a. Masyarakat dapat lebih percaya kepada pihak KSP Giri Muria dalam memberikan jaminannya.
    - b. Masyarakat dapat menghargai dan saling membantu dalam kerjasamanya dengan pihak KSP Giri Muria.
  4. Bagi Program D3 Perbankan Syariah

Sebagai tambahan sarana informasi dan ilmu pengetahuan tentang penelitian mengenai strategi promosi pada produk TDM di KSP Giri Muria Cabang Dawe.

## E. Tinjauan Pustaka

Adapun yang menjadi telaah pustaka untuk bahan perbandingan dalam menyusun laporan Tugas Akhir, penulis menggunakan beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan berkaitan dengan akad *wadi'ah yad dhamanah*, antara lain :

1. Tugas Akhir (TA) yang disusun oleh Rumiya (NIM:102503076) pada tahun 2013 mahasiswa D III perbankan syariah fakultas syariah IAIN Walisongo Semarang dengan judul “ Penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada produk tabungan iB Hijrah di PT.BPRS ARTHA AMANAH UMMAT Ungaran”. Dalam produk tabungan iB Hijrah di PT. BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*, dimana bank dapat memanfaatkan dana nasabahnya selama masih mengendap di bank. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa pengelolaan simpanan produk iB Hijrah juga sudah sesuai dengan ketentuan akad *wadi'ah yad dhamanah* dan sesuai dengan prinsip – prinsip ekonomi syariah yang ada pada ketentuan *wadi'ah*.
2. Tugas Akhir (TA) yang disusun oleh Illailatus Zakkiya (NIM:092503025) pada tahun 2012 mahasiswa D III perbankan syariah fakultas syariah

IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Strategi pengelolaan simpanan *wadi’ah yaddhamanah* pada produk SAHARA (simpanan hari raya ) di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pengelolaan simpanan *wadi’ah yad dhamanah* pada produk SAHARA sudah sesuai dengan teori yang ada, yaitu nasabah menitipkan dananya kepada bank, kemudian bank bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan dana yang di titipkan, akan tetapi bank berhak mengambil manfaat atas barang yang titipan tersebut. Tentu, bank mendapatkan hasil dari pemanfaatan dana titipan tersebut.

3. Tugas Akhir (TA) yang disusun oleh Nikmatul Hikmah (NIM:112503092) pada tahun 2014 mahasiswa D III perbankan syari’ah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Strategi Pemasaran Produk *Funding* Tabungan *Wadi’ah* Salamah di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi”. Hasil penelitian ini tentang Strategi pemasaran yang digunakan oleh BPRS Ben Salamah Abadi pada produk Tabungan *Wadi’ah* Salamah yaitu menggunakan bauran pemasaran yang berlandaskan syari’ah, yaitu *product* (produk), *price* (harga), *promotion* (promosi), *place*

(tempat), *people* (orang), *process* (proses), *costumer servis* (layanan konsumen).

4. Tugas Akhir (TA) yang disusun oleh Surfayatun (NIM:132503094) pada tahun 2016 mahasiswa D III perbankan syari'ah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dengan judul "Penerapan Akad *Wadi'ah* pada produk tabungan di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi". Tugas Akhir ini, meneliti tentang mekanisme pembiayaan akad *wadi'ah* bagaimana cara pembukaan, penyetoran, penarikan atau pengambilan dan penutupan Tabungan Akad *Wadi'ah* di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi.

Dari hasil penelitian di atas penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan akad yang sama, yaitu penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* tetapi penulis mengambil produk tabungan dan tempat yang berbeda. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian dengan produk TDM (Tahapan Dana Mandiri) di BMT Giri Muria Cabang Dawe Kudus.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

## 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya<sup>5</sup>. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber – sumber data penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari obyek yang akan di teliti, diantaranya melalui wawancara dengan kepala cabang dan bagian administrasi di KSP Giri Muria cabang Dawe. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data penelitian melalui literature, referensi buku – buku serta majalah yang bersangkutan dengan akad *wadiah yad dhamanah*.

---

<sup>5</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar –dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009, hlm.4

<sup>6</sup> Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2009,hlm.4

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara yang akan di mintai informasi yang mengenai hubungan tentang akad simpanan *wadiah yaddhamanah*.

#### b. Teknik observasi

Metode ini merupakan pengumpulan – pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap simpanan *wadiah yaddhamanah* di KSP Giri Muria serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan produk simpanan TDM.

#### c. Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data – data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data – data yang diperoleh dari teknik ini di antaranya berupa brosur.

#### d. Teknik Analisis Data

Dalam teknik ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu data – data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata – kata maupun gambar, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan yang realistis.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang tinjauan umum wadiah, pengertian wadiah, landasan hukum wadiah, rukun dan syarat wadi'ah dan karakteristik wadi'ah dalam perbankan syariah.

#### **BAB III : GAMBARAN UMUM KSP GIRI MURIA GROUP KUDUS**

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat berdirinya dan profil KSP Giri Muria, Visi

dan Misi , Struktur Organisasi beserta tugas pengurus, produk – produk yang di tawarkan dari KSP Giri Muria Kudus.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang bagaimana implementasi produk simpanan TDM dan strategi promosi pada produk TDM di KSP Giri Muria.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab akhir dalam tugas akhir ini. Didalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang dibuat dan akan memberikan saran-saran tentang hal-hal yang perlu disampaikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**